

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM DANAU KERINCI
KABUPATEN KERINCI
(STUDI KASUS MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH :
IQBAL HIDAYATULLAH
1205918/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

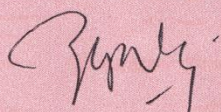
**JUDUL : PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM DANAU
KERINCI KABUPATEN KERINCI (STUDI KASUS
MENGUNAKAN ANALISIS SWOT)**

**NAMA : IQBAL HIDAYATULLAH
BP/NIM : 2012 / 1205918
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN : GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Helfia Edial, MT
NIP.196504261990011004

Pembimbing II



Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si
NIP. 197905062008122001

**Diketahui oleh:
Ketua Jurusan**



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

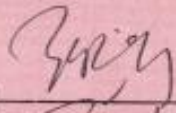
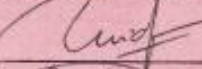
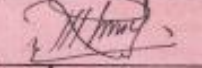
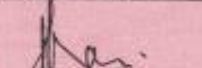
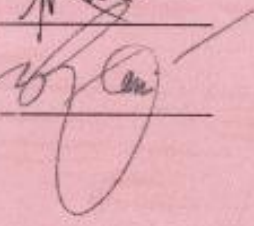
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 1 Agustus 2016 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB**

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM DANAU KERINCI
KABUPATEN KERINCI
(STUDI KASUS MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT)**

**NAMA : IQBAL HIDAYATULLAH
BP/NIM : 2012 / 1205918
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN : GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

- | | | |
|----------------------|--|---|
| 1. Ketua | : Drs. Helfia Edial, MT | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si | 2.  |
| 3. Anggota | : Dra. Rahmanelli, M.Pd | 3.  |
| 4. Anggota | : Drs. Sutarman Karim, M.Si | 4.  |
| 5. Anggota | : Drs. Surtani, M.Pd | 5.  |



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

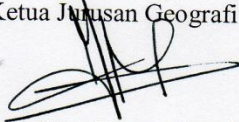
Nama : Iqbal Hidayatullah
NIM/BP : 1205918 / 2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Menggunakan Analisis SWOT)** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

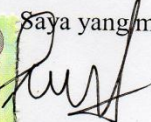
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan,




Iqbal Hidayatullah
NIM. 1205918 / 2012

ABSTRAK

Iqbal Hidayatullah, 2016: “Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Menggunakan Analisis SWOT)” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci menggunakan analisis SWOT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran serta menganalisis tentang (1) pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci, (2) Faktor penghambat pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci, (3) Strategi pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Pengambilan informan penelitian yaitu dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu terdiri dari petugas dinas pariwisata 1 orang, petugas pengelola objek wisata 1 orang, masyarakat sekitar objek wisata 2 orang, dan wisatawan 6 orang. Data yang dikumpulkan ada dua yaitu data primer terdiri dari hasil wawancara dengan informan penelitian dan data sekunder yaitu data yang di dapatkan dari Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci dan Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, display data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan penelitian diperoleh ; 1) Pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci yaitu, kekuatan objek wisata alam Danau Kerinci adalah keindahan alam yang masih asri dan sejuk. kelemahan, kurangnya minat investor dalam menanam modal, kebersihan, keamanan, sarana prasarana yang belum memadai, serta keterampilan masyarakat yang masih rendah. Peluang adalah potensinya telah diakui di tingkat provinsi dan nasional. Ancaman adalah terganggunya habitat satwa Danau Kerinci dan pengaruh kebudayaan baru. 2) faktor penghambat pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci yaitu kurangnya minat investor, pengetahuan dan partisipasi masyarakat, serta peranan pemerintah, dan belum memadainya sarana-prasarana, 3) strategi pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci yaitu menarik minat investor, mengoptimalkan sumber daya alam, kualitas sarana prasarana, promosi, atraksi, serta pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci.

Kata Kunci : Pengembangan, Objek Wisata Alam, analisis SWOT, Danau Kerinci.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah begitu banyaknya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana strata satu jurusan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Judul dalam skripsi yang dilakukan oleh penulis tentang **“Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Menggunakan Analisis SWOT)”**

Penulis menyadari bahwa manusia memiliki keterbatasan sehingga menjadi sebuah kewajaran jika melakukan kesalahan, begitu juga halnya dalam penulisan ini, penulis menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan hasil penulisan skripsi ini, sumbang fikir pembaca sangat penulis harapkan.

Dalam penulisan ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus Penguji Skripsi.
2. Bapak Drs. Helfia Edial, MT selaku Pembimbing I dan Ibu Widya Prarikeslan S.Si, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan pendapat dalam penulisan skripsi penulis.
3. Ibu Dra. Rahmanelli M.Pd selaku Penguji Skripsi.
4. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Penguji Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi.

6. Ibuk Risanti selaku Kasi Usaha Jasa Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kerinci yang telah memberikan banyak bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak Inas Rijal, SE selaku Pengelola Objek Wisata Danau Kerinci yang telah memberikan banyak bantuan tenaga dan waktu untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Dosen dan Karyawan/ti Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya Bu Mariya, Pak Rio, dan Buk Vio yang selalu memberikan bantuan, saran dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibunda tercinta Ibu Indrawati yang selalu memberikan dorongan, support dan do'a kepada penulis.
10. Ayahanda tercinta Bapak Kasrul yang selalu mendukung apa yang penulis lakukan selama ini.
11. Kakakku Rika Wani yang telah memberikan banyak pengalamannya kepada penulis.
12. Sismalini yang telah menyemangati dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi.
13. Kakak-kakak, abang-abang, adik-adik dan teman seperjuangan khususnya pendidikan geografi 12 yang telah memberikan banyak dorongan dan masukan kepada penulis.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun bacaan untuk penelitian selanjutnya.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Pariwisata	8
2. Objek Wisata Alam	18
3. Pengembangan Objek Wisata	20
4. Analisis SWOT	21
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Informan Penelitian	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah.....	37
B. Temuan Umum.....	41
C. Temuan Khusus.....	62
D. Pembahasan.....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Danau Kerinci.....	5
2. Matriks Analisis SWOT.....	23
3. Klasifikasi Analisis SWOT.....	36
4. Keadaan Iklim di Kabupaten Kerinci.....	40
5. Sarana Menurut Dinas Pariwisata dan UPTD Danau Kerinci	46
6. Prasarana Menurut Dinas Pariwisata dan UPTD Danau Kerinci.....	47
7. Sarana Pendukung Menurut Dinas Pariwisata dan UPTD Danau Kerinci	48
8. Promosi Langsung Menurut Dinas Pariwisata dan UPTD Danau Kerinci	61
9. Publikasi Langsung Menurut Dinas Pariwisata dan UPTD Danau Kerinci	61
10. Analisis SWOT Objek Wisata Danau Kerinci.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	27
2. Rumah Tradisional Kerinci.....	42
3. Pemandangan Danau Kerinci.....	43
4. Wawancara Dengan Kepala UPTD PORAPARBUD Kecamatan Danau Kerinci.....	44
5. Wawancara Dengan Pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci.....	49
6. Panggung Pementasan.....	51
7. Bak Sampah.....	52
8. Kantor UPTD Danau Kerinci.....	53
9. Mushalla.....	53
10. WC Umum.....	54
11. Gerbang Objek Wisata Danau Kerinci.....	55
12. Tempat Pembuangan Sampah.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi Kabupaten Kerinci.....	85
2. Peta Lokasi Penelitian.....	86
3. Instrumen Penelitian.....	87
4. Daftar Informan Penelitian.....	96
5. Analisis data dan Hasil wawancara.....	97
6. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pariwisata sangat penting artinya, disamping dapat memperkenalkan budaya daerah juga telah banyak membawa kemajuan bagi umat manusia dan daerah yang bersangkutan. Meningkatnya arus wisatawan yang datang ke Indonesia juga semakin banyak pendapatan negara, khususnya daerah-daerah tujuan wisata. Sesuai dengan intruksi presiden No. 9 tahun 1996 antara lain menyatakan bahwa tujuan pengembangan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan negara pada umumnya, perluasan kesempatan lapangan kerja dan mendorong kegiatan industri lain. Di samping itu, tujuan lain adalah untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam serta kebudayaan Indonesia, meningkatkan persaudaraan ataupun persahabatan Nasional dan Internasional.

Pariwisata diharapkan mampu menjadi pemicu dalam pembangunan perekonomian dan pengembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan tempat untuk menginap (hotel), namun dalam pariwisata juga dibutuhkan sektor lainnya, seperti penyediaan cafe dan restoran, perencanaan perjalanan wisata, industri kerajinan, tenaga terampil dan banyak hal lainnya.

Pengembangan wisata dengan sasaran wisatawan nusantara maupun mancanegara juga akan memacu lajunya pertumbuhan ekonomi daerah, karena

pariwisata tidak berdiri sendiri. Pengembangan pariwisata akan membuka berbagai lapangan kerja dan mempercepat peredaran uang di suatu wilayah.

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jambi, Indonesia. Sebelum menjadi bagian dari Jambi Kabupaten Kerinci tergabung dalam satu Kabupaten Pesisir Selatan dan Kerinci (PSK) periode Sumatera Tengah. Kerinci ditetapkan sebagai Kabupaten sejak awal berdirinya Provinsi Jambi dengan pusat pemerintahan di Sungai Penuh. Kemudian pada tahun 2011, pusat pemerintahan berpindah ke Siulak. Kabupaten Kerinci memiliki luas \pm 3.328,42 km² terdiri atas 16 Kecamatan yaitu: 1. Gunung Tujuh 2. Kayu Aro 3. Kayu Aro Barat 4. Gunung Kerinci 5. Siulak 6. Siulak Mukai 7. Air Hangat 8. Air Hangat Barat 9. Depati VII 10. Air Hangat Timur 11. Sitingau Laut 12. Danau Kerinci 13. Keliling Danau 14. Gunung Raya 15. Bukit Kerman 16. Batang Merangin (Kerinci dalam angka 2015).

Secara geografis Kabupaten Kerinci berbatasan langsung dengan Kabupaten Solok Selatan di bagian utara, Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu di bagian selatan, Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat di bagian Barat serta Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin di bagian Timurnya. Wilayah Kabupaten Kerinci merupakan daerah dataran tinggi dan perbukitan, di kabupaten ini berdiri kokoh salah satu Gunung tertinggi di Sumatera yaitu Gunung Kerinci.

Mengingat Kabupaten ini terdapat di lereng Gunung Kerinci dan juga dikelilingi oleh Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), maka

banyak objek wisata alam yang menjadi daya tarik tersendiri di Kabupaten ini, dan bahkan Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kawasan-kawasan wisata terindah di Provinsi Jambi. Tentunya sudah menjadi suatu program bagi pemerintah daerah untuk menjadikan Kabupaten Kerinci sebagai daerah tujuan wisata utama di Propinsi Jambi. Untuk meningkatkan dan mendapatkan prospek kepariwisataan yang baik di Kabupaten Kerinci, diperlukan suatu kerja sama yang terpadu pada unsur-unsur yang terkait, seperti pemerintahan daerah, tokoh masyarakat, petugas yang mengelola kepariwisataan itu sendiri serta masyarakat luas khususnya masyarakat di daerah tujuan wisata. Diperlukan kiat dan strategi secara teori dan prakteknya agar dapat dicapai suatu hasil yang memuaskan.

Dinas Pariwisata yang ada di Kabupaten Kerinci, sebagai lembaga pemerintahan daerah dalam pengelolaan kepariwisataan memiliki tanggung jawab yang besar didalam pengembangan potensi pariwisata. Dinas Pariwisata di harapkan mampu mendorong pembangunan daerah sehingga pengembangan kegiatan pariwisata dapat menunjang pembangunan daerah di sektor-sektor lainnya.

Objek wisata alam yang bisa kita nikmati di Kabupaten Kerinci diantaranya Gunung Kerinci, Air Terjun Telun Berasap, Perkebunan Teh Kayu Aro, Goa kasah, Danau Gunung Tujuh yang terletak di atas Gunung Tujuh, Danau Belilibis, Sumber Mata Air Panas, Air terjun Pancaro Rayo, Pancuran Gading, Danau Lingkat, TNKS yang merupakan paru-paru dunia, Perkebunan

Casiavera, Danau Kaca, Gunung Kunyit serta yang tidak kalah menariknya yaitu Danau Kerinci.

Objek wisata Danau Kerinci merupakan objek wisata alam yang cukup menarik di Kabupaten Kerinci di bandingkan dengan beberapa objek wisata yang telah disebutkan di atas. Objek wisata ini juga memiliki fasilitas sarana dan prasana yang cukup, letaknya strategis dan mudah dicapai, memiliki keindahan alam yang menarik dan di sekeliling danau terdapat perkampungan penduduk, sehingga objek wisata Danau Kerinci memiliki prospek yang baik untuk masa yang akan datang.

Danau Kerinci telah dikembangkan sebagai kawasan wisata namun pengelolaannya masih kurang optimal sehingga membuat industri pariwisata tidak berkembang. Padahal dengan sentuhan infrastruktur pariwisata dan promosi yang memadai diperkirakan objek wisata alam Danau Kerinci ini bisa menaikkan pendapatan daerah sekaligus pendapatan masyarakat di sekitar lokasi wisata. Namun minat wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara masih kurang untuk berkunjung ke objek wisata Danau Kerinci ini, hal tersebut terbukti dari data jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Danau Kerinci yang terlihat pada Tabel 1. berikut :

Tabel 1.
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara ke
Objek Wisata Danau Kerinci Tahun 2009-2014

No.	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
1	2010	9.960	410	10.370
2	2011	9.600	55	9.655
3	2012	23.837	205	24.042
4	2013	32.950	523	33.473
5	2014	11.295	450	11.745

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

Berdasarkan Tabel 1. pada tahun 2010 jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata Danau Kerinci yaitu 10.370 orang, namun mengalami penurunan pada tahun 2011 yaitu 9.655 orang, pada tahun 2012 jumlah kunjungan wisatawan kembali naik menjadi 24.042 orang, begitu juga pada tahun 2013 dengan jumlah wisatawan 33.473 orang, tetapi pada tahun 2014 jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata Danau Kerinci kembali turun dimana hanya mampu menarik pengunjung sebanyak 11.745 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Danau Kerinci mulai mengalami kenaikan pada tahun 2012 dan tahun 2013, tetapi pada tahun 2014 jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Danau Kerinci kembali mengalami penurunan yang sangat drastis, menurut observasi awal penulis, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengelolaan objek wisata yang dilakukan oleh pemerintah maupun pengelola dalam upaya pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci, oleh sebab itu diperlukan solusi terutama untuk mengetahui faktor penghambat dan strategi yang digunakan untuk pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci. Untuk itu

penulis mencoba mengangkat sebuah judul penelitian yaitu : ***“Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Menggunakan Analisis SWOT).”***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka fokus penelitian ini adalah “ Bagaimanakah pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci di Kabupaten Kerinci ” Dilihat dari segi faktor penghambat dan strategi yang dilakukan untuk pengembangan objek wisata tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci?
2. Apa saja faktor penghambat pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk memperoleh informasi, menganalisis, dan membahas data serta membuat diskripsi tentang “Pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci di Kabupaten Kerinci” dilihat dari segi :

1. Pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci dengan menggunakan analisis SWOT.
2. Faktor penghambat pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.
3. Strategi pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Geografi FIS-UNP
2. Sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan bagi pemerintah Kabupaten Kerinci umumnya dan dinas pariwisata khususnya untuk melihat potensi objek wisata Danau Kerinci.
3. Menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai objek wisata Danau Kerinci.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci yaitu , a) Kekuatan yang dimiliki adalah keindahan alam yang masih asri dan sejuk, kebudayaan masyarakat yang khas serta keramah-tamahan yang dimiliki masyarakat yang mampu menjadi daya tarik bagi objek wisata alam Danau Kerinci, b) Kelemahan yang adalah minimnya minat investor untuk menanam modal, kebersihan, keamanan dan transportasi yang belum memadai, sarana prasarana yang kurang terawat serta minimnya keterampilan masyarakat dalam mengelola objek wisata, c) Peluang yang dimiliki adalah potensi objek wisata yang telah diakui di tingkat provinsi dan nasional dan adanya bandara perintis Depati Parbo dapat menjadi pemicu wisatawan, d) Ancaman yang dimiliki adalah terganggunya habitat satwa Danau Kerinci serta masuknya kebudayaan baru sehingga dapat menimbulkan perubahan sosial masyarakat.
2. Faktor penghambat pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci adalah kurangnya minat investor untuk menanam modal, kurangnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat, sarana prasarana belum

memadai, kurangnya promosi wisata, dan kurangnya peranan pemerintah dalam pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci.

3. Strategi pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci adalah menarik minat investor untuk menanam modal, mengoptimalkan sumber daya alam, meningkatkan kualitas sarana prasarana, mengencarkan promosi wisata, meningkatkan atraksi wisata serta pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pengembangan objek wisata alam Danau Kerinci.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Objek wisata alam Danau Kerinci dari segi pengembangannya perlu dioptimalkan lagi dari segi penarikan investor. Hal ini dapat dilakukan dengan cara kerja sama antara pemerintah dengan instansi-instansi yang bergerak di bidang pengembangan pariwisata.
2. Dalam pengembangan objek wisata, masyarakat di sekitar objek wisata sebaiknya dapat berperan aktif dalam penyediaan, pengelolaan, sosialisasi serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.

3. Dari segi promosi dan publikasi sebaiknya di adakan lebih bervariasi dan kreatif seperti menyelenggarakan event tahunan, event bulanan dan event mingguan, sehingga dapat menarik pengunjung untuk mengunjungi wisata Danau Kerinci.
4. Perlu adanya evaluasi terhadap ketersediaan sarana, kebersihan, keamanan dan atraksi yang terdapat pada objek wisata alam Danau Kerinci.
5. Melakukan optimalisasi terhadap potensi sumber daya alam yang belum di kembangkan yang terdapat pada objek wisata alam Danau Kerinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakaruddin. 2008. *Permasalahan Dan Pengembangan Kepariwisataaan*. Padang: UNP Press
- J Moleong Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Karyono, A. Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Grasindo
- Kerinci Dalam Angka 2015. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci
- Melda Febriani.2012. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Kembar Kecamatan Danau Kembar Melalui Analisis SWOT*. Skripsi. UNP
- M. Rela Sudianto.2011.*Pengembangan Objek Wisata Alam Ketambe Di Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara*. Skripsi. UNP
- Momon DT. Tanamir. 2010. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi. UNP
- Pabundu Mohd. Tika. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Prasiasa, Dewa Putu Oka. 2011. *Wacana Kontemporer Pariwisata*. Jakarta: Salemba Humaika
- Rangkuti, Freddy (1999). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Samsuridjal, Kaelany.1997. *Peluang Di Bidang Pariwisata*.IKAPI: PT Mutiara Sumber Widya.
- Soekardijo,R.G (1997). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : Gramedia Jakarta
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Yoeti, A. Oka, 1994.*Pariwisata dan Lingkungan Hidup*. Bandung : Angkasa
- Yoeti, A. Oka (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Bandung